



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN SABHARA TERHADAP PENCEGAHAN, PEREDARAN DAN
PENGUNAAN MINUMAN KERAS PADA SAAT PERTUNJUKAN MUSIK
DANGDUT DI KABUPATEN PATI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :
DIMAS WAHYU SAPUTRA
NPM. 211003742018863

SEMARANG

2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

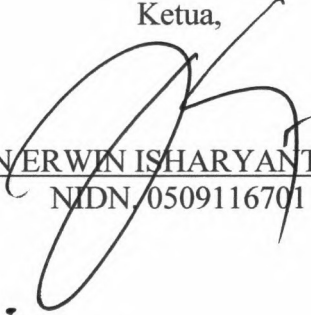
PERAN SABHARA TERHADAP PENCEGAHAN, PEREDARAN DAN
PENGUNAAN MINUMAN KERAS PADA SAAT PERTUNJUKAN MUSIK
DANGDUT DI KABUPATEN PATI

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
Dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh :
DIMAS WAHYU SAPUTRA
NPM. 211003742018863

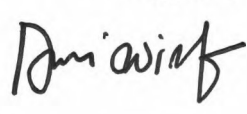
Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,


Dr. JOHAN ERWIN ISHARYANTO, S.H., M.H.
NIDN. 0509116701

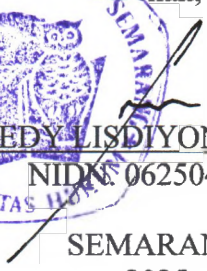
Anggota,


AGNES MARIA JANNI WIDYAWATI, S.H., M.H
NIDN. 0625016402

Anggota,


WIDIATI DWI WINARNI, S.H., M.H
NIDN. 0606066205

Mengetahui,
Dekan,


Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum
NIDN. 0625046301

SEMARANG
2025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Umum tentang Sabhara(Samapta Bhayangkara)	9
1. Pengertian Sabhara	9
2. Kewenangan Sabhara	11
3. Tugas dan Fungsi Sabhara.....	14
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Minuman Keras	17
1. Pengertian Minuman Keras	17
2. Jenis-jenis Minuman Keras	19

3. Bahaya Minuman Keras	20
4. Dasar Hukum pencegahan,peredaran dan penggunaan minuman keras pada saat pertunjukkan musik dangdut	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Tipe Penelitian	24
B. Spesifikasi Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	28
A. Pengaturan peran sabhara terhadap pencegahan, peredaran dan penggunaan minuman keras pada saat pertunjukan musik dangdut Di Kabupaten Pati	28
B. Peran sabhara terhadap pencegahan, peredaran dan penggunaan minuman keras pada saat pertunjukan musik dangdut Di Kabupaten Pati	32
C. Hambatan sabhara terhadap pencegahan, peredaran dan penggunaan minuman keras pada saat pertunjukan musik dangdut Di Kabupaten Pati	42
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

ABSTRAK

Peran Satuan Samapta Bhayangkara (Sabhara) dalam mencegah peredaran dan penggunaan minuman keras pada saat pertunjukan musik dangdut di Kabupaten Pati. Musik dangdut sering menjadi hiburan masyarakat setempat, namun tidak jarang menimbulkan potensi gangguan keamanan dan ketertiban, terutama akibat konsumsi minuman keras oleh penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan peran sabhara terhadap pencegahan, peredaran dan penggunaan minuman keras pada saat pertunjukan musik dangdut Di Kabupaten Pati dan untuk mengetahui hambatan sabhara terhadap pencegahan, peredaran dan penggunaan minuman keras pada saat pertunjukan musik dangdut Di Kabupaten Pati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian secara yuridis normatif. Sumber Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder melalui penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Satuan Sabhara dalam pencegahan, peredaran, dan penggunaan minuman keras (miras) saat pertunjukan musik dangdut di Kabupaten Pati sangat penting untuk menciptakan kondisi aman dan tertib. Satuan Sabhara memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga ketertiban masyarakat dan mengawasi peredaran miras yang dapat memicu gangguan keamanan. Pengaturan yang melibatkan koordinasi antara kepolisian, penyelenggara acara, dan aparat pemerintahan setempat perlu dilakukan secara integratif. Pendekatan yang diambil meliputi tindakan preventif, pengawasan intensif, serta edukasi masyarakat. Namun, hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan personel dan peralatan yang kurang memadai, sehingga menyulitkan pengawasan di area-area terpencil dan saat pemeriksaan barang bawaan. Selain itu, koordinasi dengan penyelenggara acara dan perangkat desa terkadang menjadi kendala, yang memungkinkan adanya penyelundupan alkohol meskipun telah ada aturan yang jelas.

Kata Kunci : Peran, Sabhara, Minuman Keras